



Pola Pembinaan Usia Dini pada Klub-Klub Bola Basket di Kabupaten Temanggung

Syahrindra Fakhri^{1✉}, Mugiy Hartono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : August 2021
Accepted : November 2021
Published : June 2023

Keywords

coaching; Basketball;
Early age

Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Mengetahui Pembinaan Prestasi dan Pola Pembinaan Usia Dini Pada Klub-Klub Bola Basket Di Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator sarana prasarana pada pembinaan prestasi berada pada kategori kurang, indikator organisasi pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang, indikator lingkungan pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang, indikator manajemen pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang dan indikator pendanaan pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator fisik mayoritas responden berada pada kategori baik, dan indikator aspek mental mayoritas responden berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Pembinaan prestasi pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung Tahun 2020 terdiri dari sarana dan prasarana yang berada pada kategori kurang, organisasi yang berada pada kategori sedang, lingkungan yang berada pada kategori sedang, manajemen yang berada pada kategori sedang, dan pendanaan yang berada pada kategori sedang dan aspek fisik yang berada pada kategori baik, aspek mental yang berada pada kategori baik dan aspek sosial yang berada pada kategori baik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the Achievement Development and Early Childhood Development Patterns in Basketball Clubs in Temanggung Regency in 2020. This study used a descriptive quantitative research approach. The results of the study show that according to the indicators of infrastructure for achievement development are in the poor category, organizational indicators for achievement development are in the medium category, environmental indicators for achievement development are in the medium category, management indicators for achievement development are in the medium category and funding indicators for coaching achievement is in the medium category. The results showed that according to the physical indicators the majority of respondents were in the good category, and the mental aspect indicators of the majority of the respondents were in the good category. Based on the results of the study, it can be concluded that the development of achievement in basketball clubs in Temanggung Regency in 2020 consists of facilities and infrastructure that are in the less category, organizations that are in the medium category, the environment which is in the medium category, management which is in the middle category. moderate, and funding is in the medium category and the physical aspect is in the good category, the mental aspect is in the good category and the social aspect is in the good category.

How To Cite:

Fakhri, S., & Hartono, M., (2023). Pola Pembinaan Usia Dini Pada Klub-Klub Bola Basket Di Kabupaten Temanggung Di Kabupaten Temanggung Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 38-44.

PENDAHULUAN

Menumbuhkan sebuah prestasi olahraga di lembaga pendidikan pada setiap jalur pendidikan dapat berbentuk unit kegiatan serta kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan dalam sebuah pendidikan harus didukung oleh berbagai aspek seperti kondisi siswa itu sendiri, kurikulum, pelatih, fasilitas, dana, manajemen, lingkungan dan proses belajar mengajar. Pendidikan jasmani diberikan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan diri dalam bidang jasmani untuk bergaya hidup sehat. Selain itu, agar peserta didik memiliki nilai-nilai pribadi yang baik seperti mengembangkan sikap disiplin, sportif, bekerjasama, bertanggung jawab, dan menghargai diri sendiri maupun orang lain. Perkembangan dunia olahraga, pembinaan olahraga merupakan salah satu faktor yang sangat berperan, perkembangan olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraganya sendiri (Muryadi, 2015:12).

Pembinaan olahraga merupakan usaha yang dilakukan seseorang secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Sudarko, 2009:34). Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna. Proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni masa kanak-kanak hingga anak mencapai tingkatan kompetisi yang tertinggi (Kahlenberg, 2016:270). Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga tertentu (Zhannisa et al., 2018:31). Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Salah satunya pada cabang olahraga bola basket. Bola basket adalah permainan yang cukup sederhana, yaitu satu permainan antara dua tim dimana masing-masing tim saling melempar bola ke dalam ring atau jala basket tim lawan untuk mencetak atau mendapatkan nilai (Rindawan & Fibrianti, 2020:96).

Sejauh ini perkembangan bola basket mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama pada daerah Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari ramainya kejuaraan yang diadakan di tingkat provinsi, baik itu tingkat pelajar, mahasiswa bahkan klub. Salah satu prestasi yang telah diraih tim bola basket Jawa Tengah adalah pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON), pada PON tahun 2016 tim bola basket putra Jawa Tengah berhasil menduduki posisi juara ke 4 dan tim bola basket putri berhasil memperoleh medali emas. Perkembangan bola basket di Jawa Tengah yang begitu pesat juga dibuktikan dengan ramainya klub-klub bola basket yang berada di daerah-daerah, termasuk salah satunya di Kabupaten Temanggung. Pembinaan tingkat provinsi sudah bagus namun pembinaan di Kabupaten Temanggung ternyata belum semaksimal pada pembinaan tingkat provinsi. Beberapa prestasi yang diraih seperti pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 tim putri Kabupaten Temanggung meraih emas. Namun tim putra tidak mendapatkan hasil yang sama dengan tim putri. Pada kejuaraan olahraga antar Karesidenan Kedu pada tahun 2019 Tim bola basket Temanggung belum menyumbangkan medali sama sekali. Hal tersebut menunjukkan tidak konsistennya prestasi tim bola basket Kabupaten Temanggung. Tidak konsistennya prestasi tim bola basket Kabupaten Temanggung dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dan secara langsung adalah pembinaan. Tim bola basket Kabupaten Temanggung merupakan hasil seleksi dari kejuaraan yang diadakan oleh dinas olahraga dan pemain dari klub-klub bola basket profesional yang ada di Kabupaten Temanggung. Pembinaan bola basket di Kabupaten Temanggung dipengaruhi juga oleh pembinaan bola basket yang ada di klub-klub profesional di Kabupaten Temanggung karena klub tersebut menyumbang atlet pada tim bola basket Kabupaten Temanggung.

Setelah dilakukan observasi ke beberapa klub profesional yang ada di Kabupaten Temanggung seperti Prapanca Basketball, Marvel

Basketball dan Perbapa Basketball terdapat beberapa masalah yang terjadi pada klub basket tersebut. Beberapa masalah yang didata yaitu pelatih yang minim lisensi, lapangan basket standar yang masih kurang, prestasi yang sudah dihasilkan ternyata belum bisa dipertahankan, kurangnya dana sponsor untuk klub-klub dalam berkompetisi, serta minimnya kejuaraan di Kabupaten Temanggung. Prestasi yang sudah diraih oleh tim bola basket Kabupaten Temanggung tidak bisa dipertahankan secara maksimal. Perlu adanya evaluasi yang mendalam terkait pembinaan tim bola basket Kabupaten Temanggung sehingga bisa prestasi yang sudah didapatkan bisa dipertahankan.

Upaya pencarian bibit atlet unggul pemerintah kabupaten Temanggung juga mengadakan beberapa turnamen dengan harapan bisa mendapatkan calon atlet yang baik dengan proses yang selektif. Turnamen bola basket menjadi agenda tahunan dari dinas olahraga Kabupaten Temanggung dan diupayakan menjadi salah satu ajang untuk pembinaan pemain-pemain muda Temanggung. Berdasarkan observasi dengan pengurus serta pelatih kompetisi yang mempertandingkan usia dini masih sedikit. Selama ini kompetisi yang telah dilaksanakan kebanyakan adalah kompetisi untuk atlet senior sehingga atlet usia dini belum sempat muncul dalam kompetisi, padahal kompetisi adalah salah satu faktor yang merangsang dilaksanakannya pembinaan atlet usia dini. Sampai saat ini pembinaan bola basket di klub-klub sudah berjalan dengan cukup baik, namun prestasinya belum maksimal. Idealnya pembinaan prestasi yang baik adalah pembinaan yang mempunyai program latihan yang terstruktur, pembinaan yang berjenjang dan memiliki target.

Upaya pencapaian prestasi yang maksimal harus selalu diusahakan, dalam pencapaian prestasi yang maksimal tidak semudah yang dibayangkan karena harus dengan persiapan yang baik dan kerja keras ditunjang dengan faktor-faktor pendukung (Perdima, 2017:2). Unsur yang terpenting dalam pembinaan prestasi adalah atlet itu sendiri, sebab atlet itu sendiri yang berperan dalam pencapaian prestasi. Dalam upaya menggapai prestasi yang maksimal

maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan atlet usia dini dan atlet muda berbakat, hal ini sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga (Putro et al., 2018:112). Calon atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses latihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu, sehingga pembinaan yang baik adalah pembinaan yang dimulai dari usia dini.

METODE

Penelitian akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi untuk pengambilan data. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada pola pembinaan usia dini pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Peneliti menggunakan teknik sampling dengan pendekatan purposive sampling. Fokus penelitian kemudian menjadi rumusan masalah yang dijawab penulis melalui penelitian yang telah dilakukan. Pengamatan di lapangan dan pengumpulan data dilakukan oleh penulis sesuai dengan kuisisioner maupun observasi yang telah dibuat sesuai dengan fokus penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, pemain dan orang tua pemain klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Klub bola basket yang terdapat di Kabupaten Temanggung ada 3 klub yaitu Marvel club, Prapanca club dan Perbapa club. Pengurus klub bola basket Prapanca, Marvel dan Perbapa berjumlah 6 orang ditambah dengan pelatih Perbapa 4 orang kemudian Marvel ada 2 orang dan Prapanca ada 2 orang. Total pengurus dan pelatih yang terdapat pada klub bola basket di Temanggung adalah 14 orang. Pemain yang terdapat pada 3 klub berjumlah total 73 pemain.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling dan menggunakan pendekatan purposive sampling. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuisieoner penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat diantaranya melalui: observasi, kuisieoner dan mendokumentasikan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif presentase. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data tersebut dengan alasan bahwa data yang di dapat adalah berupa angka dan nantinya akan dianalisis serta dideskripsikan menggunakan presentase. Skor yang akan diperoleh responden dari setiap orang dibandingkan skor yang ideal maka akan menggambarkan jika semakin tinggi (positif) atau semakin rendah (negatif) pola pembinaan bola basket di Kabupaten Temanggung. Pola pembinaan bola basket di Kabupaten Temanggung lalu dikategorikan menjadi 5 kategori meliputi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dengan menggunakan analisis presentase, data yang akan didapat selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan item-item skor beserta indikatornya masing-masing. Presentase skor yang akan diperoleh dari jumlah nilai skor nantinya dibandingkan dengan jumlah skor ideal dan selanjutnya akan dikalikan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator sarana prasarana pada pembinaan prestasi berada pada kategori kurang pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada dapat menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan prestasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator organisasi pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Menurut Suprihanto (2018:117) memberikan definisi bahwa “organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasi kegiatan untuk mencapai

sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan”.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator lingkungan pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan umum, antara lain: kebutuhan makan dan minum, pakaian, rumah sebagai tempat pertumbuhan, kebutuhan akan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kebutuhan khusus bagi atlet antara lain: pakaian, olahraga, peralatan olahraga, dorongan motivasi dari orang lain, yaitu orang tua. Menurut Aziz et al. (2020:19) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan atlet dalam olahraga di antaranya: (1) Faktor penonton (2) Faktor wasit, pembantu wasit (3) Faktor cuaca (4) Faktor fasilitas dan prasarana (5) Faktor cuaca (6) Faktor organisasi pertandingan. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar dalam proses pembinaan atlet karena di lingkungan keluarga itulah seorang atlet dapat memnuhi banyak kebutuhan untuk berkembang. Di dalam keluarga itulah seorang atlet tinggal dan hidup sepanjang hari, maka dari itulah lingkungan keluarga yang baik tentunya seorang atlet juga dapat berkembang secara baik pula. Menurut Agustin & Sulistyarto (2017:30) lingkungan yang dapat menunjang pembinaan adalah: (1) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial. (2) Keluarga, khususnya orang tua. (3) Pembinaan dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut indikator manajemen pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Dari tingkat pembinaan yang umum (pemasalan) sampai yang paling khusus (pembinaan prestasi) perlu dirancang pembinaan yang sesuai dengan pola piramida pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi olahraga Indonesia secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut indikator pendanaan pada pembinaan prestasi berada pada kategori sedang pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalanya kegiatan pembinaan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka pembinaan tidak akan tercapai. Dukungan tersebut sangat erat kaitannya agar dapat diwujudkan program terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai. Pembinaan olahraga diperlukan pendanaan yang tidak sedikit oleh karena sistem pembinaan ini akan mencakup dan melibatkan seluruh sistem dan jaringan yang ada di Indonesia.

Pada penelitian ini khususnya di bab sebelumnya telah dipaparkan tentang tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pembinaan usia dini pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020, kemudian disini peneliti telah menggolongkan pembinaan yang berdasarkan tinjauan pembinaan yang telah dipilih oleh peneliti menjadi 3 indikator, yaitu fisik, aspek mental dan aspek sosial. Menurut Nugraha & Pratama (2019:241) pembinaan atlet usia dini memerlukan penanganan yang serba hati-hati karena selain pembinaan itu berurusan dengan pembangkitan potensi juga mewaspadai efek pelatihan yang justru dapat mematikan potensi sebelum berkembang mencapai puncaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut indikator fisik mayoritas responden berada pada kategori baik pada atlet klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa fisik atlet klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020 yang menjadi obyek penelitian memiliki pembinaan yang sudah sesuai dengan disampaikan oleh Lengkana & Muhtar (2021:12) kondisi fisik mereka sudah mulai berkembang pesat seperti kekuatan, kecepatan, dan daya tahanya sehingga ia lebih siap untuk menerima beban latihan yang lebih berat dibandingkan siswa SD. Pada usia 12-14 tahun terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat. Pada anak

wanita misalnya, jaringan lemaknya memperlihatkan pertumbuhan pesat dalam bentuk peningkatan berat badan yang dapat berlebihan.

Peningkatan prestasi maksimal dapat dicapai apabila atlet tersebut dapat meningkatkan kondisi fisik seluruh komponen tersebut dan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu pembinaan atlet diperlukan berbagai persiapan dengan prioritas urutan utama adalah persiapan fisik, persiapan teknik, persiapan taktik dan persiapan mental. Artinya persiapan fisik merupakan suatu yang sangat penting untuk direncanakan dan di kerjakan mendahului aspek yang lainnya. Karena kondisi fisik merupakan dasar kelancaran dalam pembinaan. Menurut Wibowo (2017:10), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai. Kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika latihan dimulai sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus. Karena untuk mengembangkan kondisi fisik bukan merupakan pekerjaan yang mudah, harus mempunyai pelatih fisik yang mempunyai kualifikasi tertentu sehingga mampu membina pengembangan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek di kemudian hari (Kurniawan & Mukhtarsyaf, 2019:11).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut indikator aspek mental mayoritas responden berada pada kategori baik pada atlet klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020. Masa remaja madya berada pada rentang usia 13-16 tahun ditandai dengan hampir lengkapnya pertumbuhan pubertas, dimana timbulnya keterampilan keterampilan berpikir yang baru, adanya peningkatan terhadap persiapan datangnya masa dewasa, serta keinginan untuk memaksimalkan emosional dan psikologis dengan orang tua (Nurwindawati & Damaiyanti, 2021:748). Perubahan fisik pada remaja yang cepat dan terjadi secara berkelanjutan menyebabkan para remaja sadar dan lebih memperhatikan bentuk tubuhnya serta adanya keinginan untuk membandingkan dengan teman-

teman sebaya lainnya. Jika perubahan tidak berlangsung secara lancar maka akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikis dan emosi remaja tersebut yang dapat menimbulkan adanya cemas berlebih, terutama pada remaja perempuan bila tidak dipersiapkan untuk menghadapinya (Widiawati, 2019:110).

Pembinaan bola basket di Kabupaten Temanggung perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan pada usia dini agar tim basket Kabupaten Temanggung dapat lebih berprestasi. Prestasi dalam suatu cabang olahraga, membutuhkan prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan. Setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistemik untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat tercapai prestasi yang lebih tinggi kunci untuk memajukan prestasi dimulai dari menangani serius pembinaan olahraga sejak usia dini (usia emas) (Jihad & Annas, 2021:47). Karena saat itulah yang paling tepat untuk memberikan dasar ketrampilan dan membentuk karakter bermain, menumbuhkan sportifitas dan semangat pentang menyerah dalam pertandingan. Sehingga prestasi yang dihasilkan benar benar maksimal (Candra & Henjilito, 2018:103).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh pola pembinaan usia dini pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan prestasi pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung Tahun 2020 terdiri dari sarana dan prasarana yang berada pada kategori kurang, organisasi yang berada pada kategori sedang, lingkungan yang berada pada kategori sedang, manajemen yang berada pada kategori sedang, dan pendanaan yang berada pada kategori sedang. Pola pembinaan usia dini pada klub-klub bola basket di Kabupaten Temanggung Tahun 2020 terdiri dari aspek fisik yang berada pada kategori baik, aspek mental yang berada pada kategori

baik dan aspek sosial yang berada pada kategori baik.

REFERENSI

- Agustin, D., & Sulistyarto, S. (2017). Analisis Kondisi Fisik Atlet Floorball Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 29–36.
- Aziz, R. R., Sulaiman, & Sugiharto. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pada Klub Bola Basket Putra Di Stkip Dharma Wacana Metro. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(1), 19-29.
- Candra, A., & Henjilito, R. (2018). Pengaruh Latihan Pukulan Menggunakan Imagery Terhadap Hasil Smash Permainan Bolavoli. *Journal Sport Area*, 3(2), 102–110.
- Kahlenberg, C. A., Nair, R., Monroe, E., Terry, M. A., & Edwards, S. L. (2016). Incidence of injury based on sports participation in high school athletes. *The Physician and sportsmedicine*, 44(3), 269-273.
- Kurniawan, H., & Mukhtarsyaf, F. (2019). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Perbasi Di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Stamina*, 2(3), 9-15.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). Pembelajaran Kebugaran Jasmani. CV Salam Insan Mulia.
- Muryadi, A. D. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 1(2), 1–16.
- Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Di Bawah 16 Dan 18 Tahun. *Journal Sport Area*. 4(1) 1-16.
- Nurwindawati, N., & Damaiyanti, M. (2021). Hubungan Antara Konflik Dengan Perilaku Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran Pada Remaja Di Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 747-752.
- Perdima, F. E. (2017). Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bolabasket Atlet SMA Negeri 1 Leborg Utara. *Journal Sport Area*, 2(1), 1–6.
- Putro, B. N., Kurniawan, A., & Fudin, M. S. (2018). Pengembangan Buku Pedoman Man To Man Defense Bola Basket Untuk Pelatih. *Journal Sport Area*, 3(2), 13-26.
- Rindawan, S., & Fibrianti, B. S. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Foul Peraturan Bola Basket FIBA Rule 2018 Pada Club Bola Basket Se-Lombok Tengah Tahun 2020. *Journal Scientific Of Mandalika (JSM)*, 1(1), 95-110.

- Sudarko, R. A. (2009). Peningkatan Kualitas Prosedur Dan Evaluasi Olahraga Unggulan Propinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 5(1).
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM PRESS.
- Wibowo, K., Hidayatullah, M. F., & Kiyatno, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9-15.
- Widiawati, P. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Bola Basket Putri Provinsi DKI Jakarta (Pelatda) Pada Pon 2016. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(1), 109-121.
- Zhannisa, U. H., Royana, I. F., B. K., & Pratama, D. S. (2018). Analisis kondisi fisik tim bulu tangkis Universitas PGRI Semarang. *Journal Power Of Sports*. 1(2), 30-41.